

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap melakukan penelitian harus didasarkan pada kerangka tertentu dalam mengumpulkan data sehingga penelitian dapat dilakukan secara terarah dan tidak menyimpang. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek Jakarta adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Jakarta berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil.

Sejarah Bursa Efek Jakarta berawal dari berdirinya Bursa Efek di Indonesia pada abad 19. pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, Bursa Efek pertama Indonesia didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda dan dikenal sebagai Jakarta saat ini.

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode perang dunia pertama (PD 1) dan kemudian dibuka lagi pada 1925. Selain Bursa Batavia, pemerintah Belanda juga mengoperasikan Bursa Paralel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan Bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada tahun

1952, tujuh tahun setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan, bursa saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum perang dunia. Kegiatan bursa saham kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Tidak sampai 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam), institusi baru dibawah departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar sahampun mulai meningkat dan mencapai puncaknya pada tahun 1990 seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta.

Pada tanggal 13 juli 1992, bursa saham diswastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta (BEP). Swastanisasi bursa saham menjadi PT Bursa Efek Jakarta ini mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Tahun 1995 adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru. Pada tanggal 22 Mei 1995, Bursa Efek Jakarta meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS), sebuah sistem perdagangan otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual . Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang *fair* dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

3.2. Variabel Penelitian

- a. Tingkat keuntungan satu saham. R_j
- b. Tingkat bunga bebas risiko (R_f) yaitu tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). SBI ini merupakan instrumen moneter yang diterbitkan Bank Indonesia terutama untuk mengendalikan jumlah peredaran uang yang ada. SBI tidak dipengaruhi oleh harga sekuritas yang lain dan tidak diperjualbelikan di bursa saham.
- c. Tingkat keuntungan yang diharapkan dari portofolio pasar (R_m) yang diperoleh dengan pengolahan data historis indeks harga saham gabungan (IHSG).
- d. Beta saham yang menunjukkan tingkat kepekaan suatu saham terhadap tingkat keuntungan indeks pasar. Beta adalah pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dari data sekunder yang terdapat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang meliputi, nama saham atau perusahaan, Harga saham harian, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan tingkat suku bunga bebas resiko.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta serta aktif bertransaksi. Penelitian ini akan dilakukan terhadap kelompok saham yang paling aktif berdasarkan frekuensi transaksinya terhitung mulai tanggal 12 Oktober sampai dengan 01 Desember 2004 sebanyak 20 (dua puluh) saham. Data yang diambil adalah data harian yaitu 7 (tujuh) hari sebelum dan 7 (tujuh) hari pasca *event* (pelantikan menteri kabinet Indonesia bersatu pada tanggal 21 Oktober 2004).

Dan saham-saham tersebut adalah :

Kode	Perusahaan	Berdiri	Klasifikasi
PLAS	Palm Asia Corpora Tbk.	23/07/1992	Plastik dan Kemasan
MEDC	Medco Energi Internasional	08/06/1980	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi
TLKM	Telkom (PERSERO)	11/01/1901	Telekomunikasi
ISAT	Indosat Tbk.	10/11/1967	Telekomunikasi
SMCB	Semen Cibinong	15/06/1971	Semen
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.	16/12/1895	Bank
INCO	Int'l Nickel Indonesia Tbk.	25/07/1968	Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul	06/06/2001	Kimia
BMRI	Bank Mandiri Tbk.	02/10/1998	Bank

KLBF	Kalbe Farma	10/09/1966	Farmasi
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	30/05/1996	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	15/06/1971	Properti dan Real Estate
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	05/07/1968	Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya
BNBR	Bakrie Brothers Tbk.	13/03/1951	Perusahaan Investasi
MIRA	Mitra Rajasa Tbk.	24/04/1979	Transportasi
HMSP	H.M Sampoerna	19/10/1963	Rokok
BDMN	Bank Danamon	11/01/1901	Bank
UNTR	United Tractors	11/01/1901	Perdagangan Besar Barang Produksi
BUMI	Bumi Modern Hyatt Tbk.	26/06/1973	Hotel dan Pariwisata
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	05/12/1933	Kosmetik dan Barang Keperluan RT

3.5. Alat Analisis

Tingkat keuntungan saham dihitung dengan menggunakan model *Capital Assets Pricing Model* (CAPM) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_i = R_f + (R_m - R)\beta_i$$

Dimana,

R_j = tingkat keuntungan suatu saham

R_f = tingkat bunga bebas risiko. Dalam penelitian ini tingkat keuntungan bebas risiko yang dipergunakan adalah tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). SBI ini merupakan instrument moneter yang diterbitkan Bank Indonesia terutama untuk mengendalikan jumlah peredaran uang yang ada. SBI tidak dipengaruhi oleh harga sekuritas yang lain dan tidak diperjualbelikan di bursa saham.

R_m = tingkat keuntungan yang diharapkan dari portofolio pasar. Di Indonesia yang dipergunakan sebagai tingkat return pasar yaitu indeks harga saham gabungan (IHSG) yang menunjukkan tingkat keuntungan rata-rata dari tingkat keuntungan pasar pada saat tertentu.

β_j = beta saham yang menunjukkan tingkat kepekaan suatu saham terhadap tingkat keuntungan indeks pasar (tingkat risiko)

Untuk menentukan tingkat return saham yang diharapkan investor dengan menggunakan *Capital Assets Pricing Model* dapat dilakukan melalui tahap-tahap perhitungan sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat *return* masing-masing saham (R_i) yang diambil dari pengolahan data harga saham historis :

$$\text{Return saham } R_i = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

P_1 = harga saham waktu t

P_0 = harga saham waktu t-1

Rata-rata *return* saham dihitung dengan membagi *return* saham dengan banyaknya data observasi

2. Menentukan tingkat bunga bebas risiko yang berlaku
3. Menentukan tingkat *return* portofolio pasar (R_m) yang diperoleh dengan pengolahan data IHSG historis

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan waktu t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan waktu t-1

Covariance saham (ukuran koefisien antar tingkat keuntungan) yang membentuk portofolio diperoleh dengan rumus :

$$\sigma_{im} = \sigma_i \sigma_m R_{im}$$

Dimana :

$$\sigma_i = \frac{\sum [R_i - E(R_i)]^2}{n}$$

$$\sigma_m = \sqrt{(\sigma_m)^2}$$

Keterangan :

σ_i = deviasi standar saham i

R_i = *return* saham i

$E(R_i)$ = rata-rata *return* saham i

σ_m = deviasi standar portofolio pasar

σ_m^2 = variance portofolio pasar = $E[R_m - E(R_m)]^2$

R_m = *return* portofolio pasar

$E(R_m)$ = *expected return* / rata-rata tertimbang *return* portofolio pasar

n = jumlah data

Koefisien korelasi merupakan ukuran yang menunjukkan bagaimana suatu variabel bergerak bersama dengan variabel lain.

Koefisien korelasi antara suatu saham dengan portofolio pasar (r_{im}) dapat dicari dengan rumus berikut :

$$R_{im} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2](n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{im} = koefisien korelasi antara tingkat keuntungan saham i dengan portofolio pasar

n = jumlah data

X = R_m (*return* portofolio pasar)

Y = R_i (*return* saham)